

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMILU  
TERINTEGRITAS (SIPANGSI) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA TANGERANG  
SELATAN**

Ani Lorenza  
NPP. 30.0605

*Asdaf Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten  
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email : [ani.lorenza.ea@gmail.com](mailto:ani.lorenza.ea@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Teguh Ilham,S.STP., M.A.

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *The Sipangsi application is an official forum launched by the General Elections Commission to provide information to the public, especially the city of South Tangerang in order to see information about election schedules, profiles of candidates for regional heads who are running, even about the KPU institution itself. This study explores the significant influence of the SIPANGSI application on community spatial in the South Tangerang city election. **Purpose:** This study aims to determine and analyze the influence of SIPANGSI application, explore obstacle factors and efforts made by the KPU Institute in overcoming obstacles to the use of the SIPANGSI application in increasing community participation in the South Tangerang City Election. **Methods:** This research uses qualitative methods with a descriptive approach and uses the theory of the influence of the internet on participation by Shah, et al as an analysis knife. **Result:** The Effect of Using the Sipangsi application as a means or forum for KPU institutions in the city of South Tangerang in providing information services to the community is able to help the community in providing easy access to be opened anywhere and anytime, equipped with useful features from this application is considered very helpful for the public in obtaining information about the profile of the KPU institution in the city of South Tangerang, Recapitulation of vote results in elections and regional elections, checking voter lists and others. However, in its implementation, there are still obstacles that occur, namely the Sipangsi application has not been disseminated or socialized to the people of South Tangerang city, so that there are still many people in South Tangerang city who do not know about this Sipangsi application, the KPU has followed up on these obstacles by socializing the Sipangsi application. **Conclusion:** The use of the Sipangsi application as a means or forum for the KPU institution of South Tangerang city in providing information services to the community is able to help the community in providing easy access to be opened anywhere so that community participation increases even though there are still people in South Tangerang City who do not know this application. Therefore, the KPU has conducted socialization about the Sipangsi application so that it can be better known by the public.*

**Keywords:.** *SIPANGSI Application, Community Development, PILKADA*

## ABSTRAK

**Permasalahan/ Latar Belakang (GAP):** Aplikasi Sipangsi merupakan suatu wadah resmi yang diluncurkan oleh lembaga Komisi Pemilihan Umum untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kota Tangerang Selatan agar dapat melihat informasi mengenai jadwal pemilu, profil calon kepala daerah yang mencalonkan diri, bahkan mengenai lembaga KPU itu sendiri. Dalam penelitian ini menggali pengaruh aplikasi SIPANGSI signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Pilkada kota Tangerang Selatan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aplikasi SIPANGSI, menggali faktor hambatan serta upaya yang dilakukan oleh Lembaga KPU dalam mengatasi hambatan pemanfaatan aplikasi SIPANGSI dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada Kota Tangerang Selatan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teori pengaruh internet terhadap partisipasi oleh Shah,dkk sebagai pisau analisisnya. **Hasil/ Temuan :** Pengaruh Penggunaan aplikasi Sipangsi sebagai sarana atau wadah lembaga KPU kota Tangerang Selatan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat mampu membantu masyarakat dalam memberikan akses yang mudah dibuka dimanapun dan kapanpun, dengan dilengkapi fitur-fitur yang berguna dari aplikasi ini dianggap sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai profil lembaga KPU kota Tangerang Selatan, rekapitulasi hasil suara dalam pemilu maupun pilkada, mengecek daftar pemilih dan lainnya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan yang terjadi yaitu aplikasi Sipangsi belum diserbar luaskan ataupun di sosialisasikan kepada masyarakat kota Tangerang Selatan, sehingga masih banyak masyarakat kota Tangerang Selatan belum mengetahui adanya aplikasi Sipangsi ini, KPU telah menindaklanjuti hambatan tersebut dengan melakukan sosialisasi aplikasi SIPANGSI. **Kesimpulan:** Penggunaan aplikasi Sipangsi sebagai sarana atau wadah lembaga KPU kota Tangerang Selatan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat mampu membantu masyarakat dalam memberikan akses yang mudah dibuka dimanapun sehingga partisipasi masyarakat meningkat walaupun masih ada masyarakat Kota Tangerang Selatan yang belum mengetahui aplikasi ini. Oleh karena itu, KPU telah melakukan sosialisasi tentang aplikasi Sipangsi sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

**Kata Kunci : Aplikasi SIPANGSI, Partisipasi Masyarakat, PILKADA**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Miriam Budiardjo (2012:105) menyebutkan bahwa kata demokrasi yang berarti rakyat berkuasa atau government by the people (demos dari kata Yunani yang artinya rakyat dan kratos/kratein yang artinya 3 kekuasaan/berkuasa). Sebagai salah satu wujud penerapan demokrasi yaitu dengan adanya pemilu. Sesuai ketentuan Pasal 18 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, Kabupaten, dan Kota dipilih secara demokratis.

Pemilihan kepala daerah merupakan suatu proses yang dilakukan pada setiap daerah dimana pasangan calon kepala daerah dipilih oleh masyarakat daerah tersebut agar dapat mengisi kekosongan kepala daerah sebagai pemimpin di daerah tersebut. Pemilihan kepala daerah dilakukan secara langsung oleh masyarakat yang datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Banyaknya masyarakat kota Tangerang Selatan yang tidak tinggal di kota Tangerang selatan dengan alasan pekerjaan maupun menjadi mahasiswa di daerah lain dan masyarakat penyandang disabilitas di kota Tangerang selatan yang tidak memungkinkan untuk turut serta mengikuti kampanye secara langsung, sehingga dengan adanya Aplikasi Sipangsi ini

diharapkan masyarakat kota Tangerang Selatan mampu mendapatkan informasi mengenai pemilihan kepala daerah dan informasi terkait dengan KPU lainnya dengan merata.

Pada pemilihan kepala daerah kota tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum kota Tangerang Selatan meluncurkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Pemilu dan Pemilihan Kota Tangerang Selatan Terintegrasi (Sipangsi) dan Rumah Pintar pemilu. Pada bidang politik sendiri Aplikasi Sipangsi KPU memiliki peran penting, yaitu menjadi sarana penyebaran informasi pada penyebaran kebijakan dan pada proses kampanye sebagai alat publikasi kebijakan para politisi dalam mempengaruhi masyarakat. Aplikasi Sipangsi merupakan suatu wadah resmi yang diluncurkan oleh lembaga Komisi Pemilihan Umum untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kota Tangerang Selatan agar dapat melihat informasi mengenai jadwal pemilu, profil calon kepala daerah yang mencalonkan diri, bahkan mengenai lembaga KPU itu sendiri. Aplikasi Sipangsi ini juga dibuat sebagai upaya membentuk Egovernment di kota Tangerang selatan, sehingga dapat mewujudkan 5 transparansi kepada masyarakat dan mengurangi kecurigaan masyarakat terhadap kecurangan pada saat pemilihan kepala daerah berlangsung sehingga terciptanya keterbukaan antara pemerintah dan masyarakat kota Tangerang selatan.

Adapun aplikasi Sitangkot yang merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh KPU kota Tangerang, namun dari halaman tampilan beranda dapat dilihat perbandingan bahwa aplikasi sipangsi memiliki fitur yang lebih lengkap dibanding dengan aplikasi Sitangkot, dimana aplikasi sitangkot hanya memiliki 4 fitur yaitu: cek pemilih, permohonan pemilih baru, permohonan perubahan data pemilih, dan panduan. Dari grafik pengunjung web aplikasi Sipangsi dari tanggal 1 Oktober- 3 November, dari grafik diatas dapat dilihat bahwa antusias masyarakat untuk mengunjungi aplikasi tersebut tergolong rendah dimana hanya 902 pengunjung dari masyarakat kota Tangerang Selatan. Dari grafik dalam lama aplikasi dapat dilihat jumlah suara keseluruhan 905.291 suara, suara sah 512.128 (41%), suara tidak sah 16.978(1.8%) suara, dan golput 376.185 (57%) suara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna hak suara sebanyak 529.106 (58%) dari jumlah seharusnya. Dari grafik juga menunjukkan jumlah hak suara kota Tangerang selatan pada tahun 2020 sebanyak 1.189.422 (100%), jumlah suara sah 575.725 (48%), 57% 2% 41% suara sah suara tidak sah golput 48% 1,6% 50% sah tidak sah golput Hasil Rekapitulasi Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2020 Gambar 1.4 Hasil Rekapitulasi Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2015 10 tidak sah 18.986 (15%), golput 594.711 (50%). Sehingga jumlah partisipasi sebanyak 594.711 (50%).

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Aplikasi SIPANGSI yang diluncurkan oleh KPU Kota Tangerang Selatan masih tergolong sepi pengunjung. Oleh karena itu peneliti ingin menggali tentang efek dari aplikasi SIPANGSI dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pilkada, hambatan yang terjadi serta upaya KPU dalam mengatasi hambatan yang terjadi.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian dengan tema yang penulis angkat dalam tulisan ini sudah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hardi dan Hartaman (2021). Penelitian ini tentang Efektivitas Kampanye Politik di Media Sosial pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana dilakukan di kantor Komisi Pemilihan Umum kabupaten Wajo. Hasil dari penelitian ini, yaitu efektivitas kampanye melalui media sosial di kecamatan Sajoanging kabupaten Wajo dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu : aspek tugas dan fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan dan peraturan serta aspek tujuan dan kondisi ideal. Penelitian terdahulu berikutnya oleh Marissa Marlein Fenyapwain (2013) ang berjudul Pengaruh Iklan Politik dalam Pemilukada Minahasa terhadap Partisipasi Pemilih

Pemula di Desa Tounalet Kecamatan Kakas Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikaitkan dengan teori Moderat, teori ini mengasumsikan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh media massa tidak serta merta langsung diterima oleh khalayak ataupun sebaliknya tanpa pertimbangan, melainkan sangat bergantung pada individu khalayak yang menerima pesan atau pengaruh yang ditimbulkan oleh media massa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu dengan menggunakan alat ukur penelitian berupa angket/ kuesioner didapatkan bahwa iklan politik Pemilu di Minahasa mempunyai tingkat hubungan yang cukup kuat dan memberi sumbangan (kontribusi) sebesar 17,30%. Selanjutnya penelitian oleh Achmad Sanusi (2010) yang berjudul Tingkat Efektifitas Penggunaan Media Website oleh KPU Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan Pemilu 2009 kepada Masyarakat. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa besar tingkat efektifitas penggunaan media website oleh KPU Provinsi Jawa Barat dalam mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu website KPU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pemilu di kota Cimahi tahun 2009, dimana tingkat kepercayaan dari masyarakat sebesar 90% dan masuk di kategori baik

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang diangkat oleh penulis belum banyak dilakukan karena penelitian ini bersifat lokal dengan latar belakang sosial dan kebudayaan yang berbeda. Pada penelitian ini penulis melakukan kajian analisis penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota Tangerang selatan dan menggali hambatan yang ada pada saat proses penggunaan aplikasi SIPANGSI serta upaya KPU dalam mengatasi hambatan tersebut.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota Tangerang selatan dan menggali hambatan yang ada pada saat proses penggunaan aplikasi SIPANGSI serta upaya KPU dalam mengatasi hambatan tersebut.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian bercirikan kegiatan pengumpulan, menggambarkan dan mentafsirkan data tentang situasi yang dialami, hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang ditunjukkan, atau tentang kecenderungan yang tampak dalam proses yang sedang berlangsung yang kemudian dianalisa sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Tujuannya menggunakan deskriptif kualitatif dalam pelaksanaan penelitian ini untuk dapat mengetahui analisis penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota Tangerang selatan Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 19 orang informan yang terdiri dari :

1. Ketua KPU Kota Tangerang Selatan
2. Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM
3. Divisi perencanaan data dan informasi
4. Divisi Teknis penyelenggaraan
5. Divisi hukum dan pengawasan
6. Masyarakat kota Tangerang Selatan

Penulis akan melakukan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara merangkum seluruh informasi yang berhubungan dengan resolusi konflik dalam relokasi pedagang pasar bauntung baru di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil rangkuman tersebut kemudian diseleksi (eliminasi) berdasarkan kriteria yang lebih penting. Hal-hal penting tersebutlah akan menjadi fokus penelitian yang selanjutnya akan penulis gambarkan secara jelas. Adapun teknik penyajian data akan dilakukan melalui penarikan kesimpulan yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian singkat, bagan, 6 hubungan antar informan, flowchart, dan sejenisnya yang berkaitan dengan analisis penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota tangerang selatan Selanjutnya untuk penarikan kesimpulan akhir akan dilakukan dengan cara menjadikan hasil kajian data sebagai kesimpulan akhir yang didukung oleh data-data dan menetapkan kesimpulan awal sebagai kesimpulan akhir dengan catatan jika tidak terdapat perubahan yang signifikan di lapangan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep analisis penelitian ini menggunakan teori pengaruh penggunaan internet oleh Shah, Kwak dan Holbert (2020) yang terdiri dari tiga dimensi dimana dimensi-dimensi tersebut terdiri dari indikator-indikator, antara lain: Kepercayaan interpersonal, Keterlibatan Masyarakat dan Kepuasan Personal.

#### **3.1 Pengaruh aplikasi Sipangsi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat kota Tangerang selatan pada pemilihan kepala daerah kota Tangerang selatan Tahun 2020**

##### **1. Kepercayaan Interpersonal, terdiri dari dua indikator yaitu :**

###### **a. Kepercayaan Strategis**

1. Harapan dari lembaga KPU dengan dibuatnya aplikasi sipangsi 64 pelaksanaan pilkada kota Tangerang selatan pada tahun 2020 dilaksanakan di tengah pandemic covid-19, sehingga untuk melaksanakan kampanye secara langsung kepada seluruh masyarakat kota Tangerang selatan menjadi sulit. aplikasi Sipangsi dapat mempermudah kedua belah pihak, baik dari partai politik maupun dari masyarakat. Dimana partai politik dapat memberikan informasi dan menjangkau masyarakat dengan mudah dan tidak memakan banyak tenaga dan waktu, begitu juga dari masyarakat dapat mengetahui profil calon kepala daerah secara detail dan lebih efisien.

2. Harapan masyarakat kepada lembaga KPU dengan adanya aplikasi Sipangsi

Tidak hanya lembaga KPU sebagai pembuat aplikasi ini yang memiliki harapan kepada masyarakat, namun masyarakat juga memiliki harapan dengan adanya aplikasi ini. masyarakat memiliki harapan tinggi kepada lembaga KPU kota Tangerang Selatan dengan diluncurkannya aplikasi Sipangsi ini, karena dengan adanya informasi yang disediakan secara online dianggap lebih efisien bagi masyarakat untuk mencari tau dan melihat transparansi KPU kota Tangerang Selatan dalam proses pelaksanaan kepala daerah.

###### **b. Kepercayaan Moralistik**

1. Upaya lembaga KPU dalam meyakinkan masyarakat akan data yang ada di aplikasi sipangsi Lembaga KPU kota Tangerang Selatan telah mengupayakan pembuatan aplikasi ini dengan sebaik dan semenarik mungkin sehingga dapat mengundang masyarakat untuk tertarik mengunjungi aplikasi ini. Fitur-fitur yang telah disediakan dalam aplikasi Sipangsi diharapkan dapat membantu kesulitan masyarakat dalam mencari tahu tentang informasi seputar Pilkada.

2. Keterlibatan Masyarakat, terdiri dari dua indikator yaitu :

a. Pengetahuan

Aplikasi Sipangsi dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang Pilkada.

Dengan diakannya cara baru dalam proses kampanye secara online menggunakan aplikasi Sipangsi diharapkan dapat menjadikannya sebagai pengalaman baru bagi masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pemilu dan lainnya. Dari sudut pandang masyarakat aplikasi ini dianggap mampu berperan penting bagi sumber pengetahuan masyarakat, sebagaimana yang disampaikan oleh masyarakat kota Tangerang Selatan.

b. Keterampilan

Aplikasi Sipangsi membantu masyarakat dalam mempelajari tata cara pelaksanaan Pilkada.

Aplikasi sipangsi memiliki peran penting dalam membantu lembaga KPU kota Tangerang Selatan dalam memberikan penjelasan tentang pilkada serta menjadi informasi pendidikan politik bagi masyarakat yang membacanya.

c. Watak atau karakter

Aplikasi sipangsi dapat merubah karakter pemilih dari pasif menjadi aktif.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Pilkada ataupun Pemilu membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam rangkaian prosesnya. Bisa dilihat dari jumlah partisipasi masyarakat pada saat pelaksanaan Pilkada masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak suaranya. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu meningkatkan keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pemilihan baik pemilihan kepala daerah ataupun pemilihan umum.

**3. Kepuasan Personal, terdiri dari dua indikator yaitu :**

a. Ekspektasi

Aplikasi sipangsi sesuai harapan masyarakat kota Tangerang Selatan. Kondisi masyarakat yang sibuk membuat masyarakat kota Tangerang Selatan tidak memiliki banyak waktu untuk mencari tahu tentang lembaga KPU dan Pilkada ataupun Pemilu. Untuk mengunjungi lembaga KPU juga masih belum memungkinkan bagi masyarakat, sehingga masyarakat yang memiliki kesibukan atau yang berada di luar kota Tangerang selatan akan sangat terbantu dengan adanya aplikasi Sipangsi ini. Sehingga ketika aplikasi ini resmi diluncurkan tentunya masyarakat telah menaruh ekspektasi yang tinggi terhadap aplikasi ini.

b. Kepuasan

Aplikasi Sipangsi dapat memberikan kepuasan bagi lembaga KPU kota Tangerang Selatan. Dalam upayanya membuat aplikasi ini tentunya KPU kota Tangerang Selatan memiliki harapan tinggi agar aplikasi ini dapat berdampak baik bagi lembaga KPU kota Tangerang Selatan. Aplikasi Sipangsi dapat dikatakan berhasil ketika dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

**3.2 Faktor Penghambat Bagi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Aplikasi Sipangsi Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan**

**a. Kurangnya Keingintahuan Masyarakat**

Dalam pengoperasiannya, aplikasi sipangsi tentunya memiliki kendala dalam upaya penyampaian atau sosialisasi kepada masyarakat kota Tangerang Selatan tentang adanya aplikasi Sipangsi. Kurangnya keingintahuan masyarakat mengenai lembaga KPU Kota Tangerang selatan sehingga tidak adanya inisiatif masyarakat untuk mencaritahu lebih lanjut mengenai lembaga KPU Kota Tangerang Selatan serta belum ada upaya lebih lanjut dari KPU Kota Tangerang Selatan untuk mensosialisasikan aplikasi Sipangsi kepada masyarakat luas, sehingga yang mengetahui aplikasi ini hanya orang-orang yang terlibat dengan lembaga KPU dan beberapa orang yang berada di lingkungan KPU Kota Tangerang selatan dan lembaga terkait saja.

### **b. Belum Adanya Sosialisasi Kepada Masyarakat**

Belum adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai aplikasi Sipangsi ini membuat masyarakat tidak mengetahui adanya aplikasi ini, sehingga masyarakat kota Tangerang Selatan masih banyak yang belum mengunjungi aplikasi Sipangsi ini.

### **c. Kurangnya Inisiatif dan Kesadaran Masyarakat**

Jika dilihat dari sudut pandang masyarakatnya, bisa disimpulkan juga bahwasanya kesadaran diri dari masyarakat kota Tangerang Selatan belum memiliki inisiatif sendiri untuk mencari tahu lebih tentang lembaga KPU kota Tangerang Selatan serta apa saja yang ada di lingkungannya.

## **3.3 Upaya Yang Dilakukan Oleh KPU Kota Tangerang Selatan Dalam Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Aplikasi Sipangsi Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan**

### **1. Menggunakan Sarana Media Sosial yaitu Instagram**

Era Industri 4.0 kemajuan digitalisasi kehidupan manusia ditandai dengan penggunaan media digital dalam segala aspek kehidupan manusia. Diketahui hampir seluruh masyarakat kota Tangerang Selatan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai aplikasi ini di media sosial Instagram, KPU kota Tangerang Selatan berharap informasi mengenai aplikasi Sipangsi dapat mudah dijangkau oleh masyarakat kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan kampanye melalui media internet dalam bentuk aplikasi ini termasuk dalam bentuk kemajuan digitalisasi di bidang politik.

### **2. Menggunakan Media Youtube**

Tidak hanya dengan menggunakan media Instagram dalam upaya sosialisasinya, KPU Kota Tangerang Selatan memilih menggunakan Youtube sebagai wadah sosialisasi mengenai aplikasi Sipangsi ini. Karena dengan menggunakan Youtube dapat dengan menjelaskan durasi yang lebih panjang sehingga penjelasan mengenai aplikasi ini dapat dijelaskan secara detail.

### **3. Melakukan sosialisasi langsung ke setiap kecamatan maupun di sekolah-sekolah yang ada di kota Tangerang selatan.**

Lembaga KPU telah melaksanakan beberapa sosialisasi baik antar lembaga terkait maupun kepada siswa siswi sekolah yang ada di kota Tangerang Selatan. Contohnya saja pada bulan maret 2023 telah dilaksanakan sosialisasi mengenai cokolit, dimana pemutakhiran data secara berkala akan dilakukan oleh petugas Pantarlih dimana pemutakhiran data tersebut menggunakan aplikasi sipangsi, dengan demikian secara bersamaan hal tersebut juga mensosialisasikan adanya aplikasi Sipangsi. Selain itu juga perlu dilakukan upaya sosialisasi kepada setiap sekolah karena pemilih pemula rentan untuk melakukan aksi Golput atau tidak menggunakan hak suaranya pada saat pemilihan berlangsung. Selain itu juga aplikasi sipangsi dapat digunakan juga oleh pihak sekolah sebagai sarana pemilihan ketua osis dengan menggunakan fitur E-Voting yang ada pada aplikasi Sipangsi.

### **4. Membuat tampilan aplikasi yang menarik sehingga dapat menarik simpati masyarakat kota Tangerang Selatan untuk mengunjungi dan membaca aplikasi ini.**

Dengan membuat tampilan yang menarik dengan fitur-fitur yang lengkap dapat membuat masyarakat kota Tangerang selatan tertarik untuk mengunjungi aplikasi ini. Dengan penjelasan penjelasan yang mudah dipahami masyarakat maka akan dapat membantu masyarakat untuk menggunakan dan memahami isi dari aplikasi sipangsi ini.

## **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis kemudian merumuskan beberapa temuan penelitian terkait analisis penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota Tangerang selatan. *Pertama*, Pengaruh Penggunaan aplikasi Sipangsi sebagai sarana atau wadah

lembaga KPU kota Tangerang Selatan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat mampu membantu masyarakat dalam memberikan akses yang mudah dibuka dimanapun dan kapanpun, dengan dilengkapi fitur-fitur yang berguna dari aplikasi ini dianggap sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai profil lembaga KPU kota Tangerang Selatan, rekapitulasi hasil suara dalam pemilu maupun pilkada, mengecek daftar pemilih dan lainnya. *Kedua*, Hambatan yang ada dalam proses pelaksanaannya, aplikasi Sipangsi belum diserbar luaskan ataupun di sosialisasikan kepada masyarakat kota Tangerang Selatan, sehingga masih banyak masyarakat kota Tangerang Selatan belum mengetahui adanya aplikasi Sipangsi ini, kurangnya inisiatif masyarakat kota Tangerang Selatan dalam mencari informasi secara mandiri tentang Lembaga KPU masih menjadi hambatan dalam mencari tahu keberadaan aplikasi Sipangsi ini. *Ketiga*, Upaya yang dilakukan oleh KPU kota Tangerang Selatan dalam menyebarkan informasi tentang adanya aplikasi ini yaitu dengan mengadakan sosialisasi. Beberapa sosialisasi yang dilakukan oleh KPU kota Tangerang selatan dalam mensosialisasikan aplikasi Sipangsi ini yaitu dengan menggunakan media sosial dan secara langsung yaitu dengan mengadakan sosialisasi secara langsung dengan lembaga terkait, di kecamatan ataupun kelurahan serta di sekolah-sekolah yang ada di kota Tangerang Selatan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penggunaan aplikasi Sipangsi sebagai sarana atau wadah lembaga KPU kota Tangerang Selatan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat mampu membantu masyarakat dalam memberikan akses yang mudah dibuka dimanapun sehingga partisipasi masyarakat meningkat walaupun masih ada masyarakat Kota Tangerang Selatan yang belum mengetahui aplikasi ini. Oleh karena itu, KPU telah melakukan sosialisasi tentang aplikasi Sipangsi sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*)** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya terkait keberhasilan penggunaan aplikasi sistem informasi pemilu terintegritas (SIPANGSI) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah di kota tangerang selatan.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditunjukan kepada Kepala Ketua KPU Kota Tangerang Selatan beserta jajarannya, tokoh masyarakat serta semua pihak yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Budiardjo, Miriam. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramediapustaka Utama

Hardi, R., & Hartaman, N. (2021). Efektivitas Kampanya Politik Di Media Sosial Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Di Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. *KYBERNOLOGY : Journal of Government Studies*, 1(1), 16–33.

Marissa Marlein Fenyapwain. (2013). Pengaruh Iklan Politik dalam Pemilukada Minahasa Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Tounelet Kecamatan Kakas. *Acta Diurna*, 1(1)

Republik Indonesia, P. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, (1945)

Sanusi, Achmad (2010) Tingkat Efektifitas Penggunaan Media Website Oleh KPU Provinsi Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemilu 2009 Kepada Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi)

